

## Jawaban Kuis:

Salah satu anggota Scientific Committee, 2nd IC-IPAFEM dan Kepala Departemen Akuntansi FEB UGM: Mahfud Sholihin, PhD.

## Pemenang:

Teguh Sulistyono – Tenaga Kependidikan pada Bagian Umum FEB UGM (0811 xxxxxxxxx) dan Suryaningtyas – Mahasiswa Program Studi S2 (Magister Sains) Akuntansi angkatan 2015 – (0896 xxxxxxxxx)

Terbit Setiap Rabu dan Jumat

# KORAN DIES NATALIS



Jumat, 19 Agustus 2016

## LINTASAN SEJARAH KAMPUS

Drs. Soetatwo Hadiwigeno, M.A. menjadi Dekan FEB UGM selama tiga periode. Periode-periode tersebut adalah: (i) 1975-1977; (ii) 1977-1979; dan (iii) 1979-1982.

Pada saat pertama kali menjadi Dekan tahun 1975, kondisi ruangan dosen masih sangat memprihatinkan. Pada saat itu, dosen-dosen masih harus berbagi kantor dalam satu ruangan. "Satu ruangan bisa diisi oleh 10, bahkan 12 orang", ujar Pak Tatwo. Selain itu, pendapatan dosen juga umumnya sangat kecil.

Pak Tatwo berusaha membesarkan hati para dosen FEB UGM. Di antaranya dengan mengizinkan dosen-dosen FEB UGM untuk mengajar di Fakultas Ekonomi kampus lain. Syaratnya, bahwa kegiatan tersebut tidak mengganggu jadwal mengajar di FEB UGM. Selain itu, Pak Tatwo juga mendorong dosen-dosen FEB UGM untuk menulis dan menerbitkan buku-buku teks ajar melalui Badan Penerbit Fakultas Ekonomi (BPFE). Beliau berpendapat bahwa penerbitan buku-buku teks ajar melalui BPFE dapat menjadi jalan untuk menambah pendapatan dosen-dosen FEB UGM. Selain itu, penerbitan buku-buku teks ajar juga dapat memajukan BPFE yang kala itu dikelola oleh Yayasan di bawah FEB UGM.

Pak Tatwo mendorong berkembangnya sistem ekonomi Pancasila yang digagas oleh rekannya, Prof. Mubyarto. Meskipun banyak orang menyangsikan sistem ekonomi Pancasila, Pak Tatwo tetap berusaha memasyarakatkan sistem ekonomi ini. Bagi Pak Tatwo, sistem ekonomi Pancasila berusaha memperbaiki sistem ekonomi sebelumnya.

## KENANGAN & HARAPAN



Dua gelar akademik saya peroleh dari FEB UGM, yaitu gelar S2 dan S3. Selama menempuh pendidikan, saya bertahun-tahun tinggal di Jogja. Bahkan, putri keempat saya, Rif'at, lahir disana.

Di antara kenangan yang berkesan adalah, pada ujian S3, saya berhasil memperoleh predikat Cum Laude di depan tim penguji yang terdiri dari lima profesor dan empat doktor. Dalam ujian itu, hadir promotor saya, Prof. Dr. Zaki Baridwan didampingi Prof. Dr. Marwan Asri, dan Prof DR Jogianto Hartono sebagai kopromotor.

Kenangan lain yang sangat berkesan adalah saat saya harus mengerjakan tugas mereview artikel-artikel dari jurnal-jurnal ilmiah. Saya sering harus membaca hingga larut malam.

Di usia 61 tahun semoga FEB UGM semakin matang melalui kontribusi positif para alumennya. Hingga saat ini, hubungan saya dengan Fakultas Departemen Akuntansi berjalan dengan baik. Selamat Ulang Tahun FEB UGM!

Dr. Abdul Hamid Habbe, SE., M.Si. (Alumni Program Studi M.Si. dan Doktor bidang Akuntansi FEB UGM. Kini bekerja sebagai dosen dan Ketua Program Studi S2 Akuntansi Universitas Hasanuddin, Makassar)

## KUIS TRIVIA



Sebutkan nama Ketua Senat Fakultas di samping ini yang sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Dekan FEB UGM periode 2008-2012.

Kuis terbuka bagi dosen, karyawan, mahasiswa dan alumni (S1, S2, S3) FEB UGM. Kirim melalui whatsapp ke +62 81548345046 paling lambat Selasa (23/08/16) pukul 18:00 WIB. Tersedia bingkisan menarik bagi dua orang pemenang.



**Guayub Rukun** Prof. Dr. Bambang Riyanto Lies Sugiyanto (berbaju batik, paling kiri), Dr. Eko Suwardi (berbaju batik, tengah) dan Prof. Dr. Tri Widodo (berbaju putih dan berjas hitam, paling kanan) berfoto bersama di sela-sela Rapat Senat Fakultas, Jumat (19/8). Ketiganya adalah bakal calon Dekan FEB UGM yang masuk peringkat tiga besar dalam seleksi yang dilaksanakan oleh Panitia Seleksi Dekan FEB UGM tahun 2016.

## MENENGOK SELEKSI CALON DEKAN

Rangkaian Dies Natalis ke-61 FEB UGM terasa lebih istimewa karena bersamaan dengan rangkaian proses seleksi calon Dekan FEB UGM periode 2016-2021.



Prof. Dr. Gunawan Sumodiningrat

Rangkaian proses seleksi bakal calon dekan telah dimulai sejak beberapa minggu lalu melalui pembentukan Panitia Seleksi (Pansel) bakal calon dekan oleh Senat Fakultas. Sesuai Peraturan Rektor No. 7/2016 yang kemudian direvisi dengan Peraturan Rektor No. 12/2016, tugas Pansel adalah: (a) Melakukan sosialisasi tata cara seleksi calon dekan dan penetapan wakil dekan; (b) Mengumumkan pendaftaran bakal calon de-

kan; (c) Melakukan verifikasi kelengkapan dan kebenaran dokumen persyaratan administrasi bakal calon dekan; (d) Mencari bakal calon yang memenuhi persyaratan dalam hal setelah diadakan perpanjangan waktu pendaftaran jumlah bakal calon tidak lebih dari 1 orang; (e) Melakukan penilaian dan menetapkan hasil penilaian terhadap bakal calon dekan berdasarkan kriteria yang

telah ditentukan; (f) Menyampaikan daftar bakal calon dekan berdasarkan hasil penilaian kepada Ketua Senat Fakultas; dan (g) Mengumumkan daftar bakal calon dekan yang lolos hasil penilaian.

Pansel terdiri dari sembilan orang. Kesembilan orang tersebut adalah: Prof. Dr. Gunawan Sumodiningrat sebagai ketua merangkap anggota, dan Prof. Dr. R.A. Supriyono, Prof. Dr. Basu Swastha Dharmesta, Dr. Ertambang Nahartyo, Dr. Artidiatun Adji, Dr. Singgih Wijayana, Dr. Kusdhianto Setiawan dan Dr. Eny Sulistyoningrum masing-masing sebagai anggota.

Pengumuman pendaftaran bakal calon dekan telah dilakukan pada 11 Juli 2016. Hingga batas waktu pendaftaran pada 20 Juli 2016, tercatat ada tujuh bakal calon dekan yang mendaftar. Mereka adalah (urutan menurut waktu pendaftaran) Prof. Dr. Mudrajad Kuncoro, Dr. Supriyadi, Dr. Rimawan Pradipto, Prof. Dr. Tri Widodo, Dr. Hargo Utomo, Prof. Dr. Bambang Riyanto L.S., dan Dr. Eko Suwardi.

Setelah melakukan penilaian, Pansel akhirnya menetapkan tiga bakal calon dengan nilai terbaik, yaitu Dr. Eko Suwardi dan Prof. Dr. Tri Widodo (yang menempati peringkat pertama/ kedua secara bersama dengan nilai sama) serta

Prof. Dr. Bambang Riyanto L.S. yang menempati peringkat ketiga. Pansel menyerahkan ketiga nama tersebut kepada Senat Fakultas untuk kemudian diproses lebih.

Keputusan akhir mengenai siapa dekan yang terpilih akan ditetapkan oleh Rektor UGM berdasarkan hasil penilaian oleh Tim Seleksi (Timsel). Timsel sendiri terdiri dari Ketua Senat Akademik, Kedua Dewan Guru Besar dan Rektor, yang dibantu oleh para Wakil Rektor dan ahli bidang organisasi dan kepemimpinan yang ditunjuk.

Jika semua berjalan lancar, paling lambat pada 9 Oktober 2016, Dekan FEB UGM untuk periode 2016-2021 akan dilantik.

## KRITERIA PENILAIAN

Mengacu pada Pasal 3 ayat (1) Peraturan Rektor No. 7/2016, bakal calon dekan harus memenuhi persyaratan umum: (a) WNI berjiwa Pancasila; (b) Sehat jasmani, mental dan rohani serta bebas penyalahgunaan NAPZA (c) Berstatus dosen PNS atau dosen pegawai UGM; (d) Memiliki integritas dan moralitas tinggi; (e) Berkomitmen terhadap pelestarian dan pengembangan nilai-nilai atau jati-diri UGM; (f) Mampu menjaga keutuhan dan keberlanjutan UGM.

Selain itu, bakal calon dekan harus: (g) Memiliki jiwa kepemimpinan dan kemampuan manajerial; (h) Memiliki program kerja yang sesuai misi dan visi UGM; (i) Memiliki wawasan luas tentang pendidikan tinggi dan manajerial universi-



tas; (j) Mampu dan bersedia mematuhi perundang-undangan dan kebijakan UGM; (k) Bergejar S3; (l) Belum 60 tahun saat dilantik; (m) Pernah menjabat minimal pimpinan unit pelaksana selama 2 tahun; dan (n) Tidak berbuat pidana dengan ancaman hukuman 5 tahun/lebih.

Sementara, kriteria yang digunakan dalam penilaian bakal calon dekan adalah jiwa kepemimpinan, kemampuan manajerial, strategi pencapaian target, rekam jejak dan

kemampuan berkomunikasi.

Jiwa kepemimpinan meliputi dimensi keteladanan, keberanian, daya pengaruh, kreativitas dan pertanggungjawaban. Kemampuan manajerial mencakup dimensi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan monitoring dan evaluasi.

Strategi pencapaian meliputi dimensi inovasi implementasi dan kerealistisan. Rekam jejak meliputi kinerja di bidang akademik, kinerja dalam menerapkan merit-based system dan fairness, independensi, rasionalitas nalar, kinerja dalam hal jejaring dan negosiasi, dan sikap *nondictatorship*. Terakhir, kemampuan berkomunikasi meliputi dimensi komunikasi lisan dan tertulis.

## Seleksi Calon Dekan MEKANISME BARU LEBIH BAIK?

Proses seleksi calon dekan pada tahun 2016 ini berbeda dengan proses pemilihan calon dekan pada tahun 2008 dan 2012. Seperti ditegaskan Dr. Nurul Indarti, sekretaris merangkap anggota Pansel Dekan FEB UGM Jumat (19/20), "seleksi bukan "pemilihan".

Berbagai literatur menyebutkan bahwa seleksi identik dengan proses penunjukan seseorang untuk posisi tertentu melalui penilaian yang didasarkan pada sejumlah kriteria. Sementara, pemilihan lebih identik dengan proses memilih seseorang untuk posisi tertentu berdasarkan mufakat atau suara terbanyak. Dalam pemilihan, para pemilik suara bebas menentukan kriteria mereka sendiri dalam memilih calon yang diinginkan.

Kedua mekanisme tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Yang jelas, kita berharap bahwa dekan yang terpilih akan mampu mengelola potensi-potensi yang ada di FEB UGM, sehingga visi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis terbaik di Indonesia dan sangat dihormati di Asia Tenggara dapat benar-benar terwujud.

### KORAN DIES NATALIS

Diterbitkan oleh  
Tim Pelaksana Kegiatan  
Dies Natalis ke-61  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Gadjah Mada  
**Penanggung Jawab**  
Dekan FEB UGM  
**Redaktur**  
A. Akbar Susanto, Arief Surya  
Irawan, Singgih Wijayana  
**Staf Redaksi**  
Andi Tenripada,  
Danes Quirira Octavio  
**Alamat**  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis,  
Universitas Gadjah Mada  
Jl. Sosio Humaniora, Bulaksumur,  
Sleman, DIY  
Email: dies.feb@ugm.ac.id